

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, semua industri perusahaan akan berkembang dengan pesat seiring dengan manfaat yang diberikan masing-masing perusahaan. dalam situasi industri saat ini akan bersaing lebih cepat, dan perusahaan harus membentuk sistem baru untuk mengimbangi persaingan perusahaan mereka dalam bisnis saat ini. Oleh karena itu, sebuah perusahaan akan menghadapi masalah besar dalam menjaga ketersediaan modal dari perusahaan yang beredar. Alternatif umum yang digunakan perusahaan untuk menjalankan tugasnya adalah dengan menambah utang atau meningkatkan minat di pasar modal.

Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai pilihan berinvestasi yang efektif, salah satunya pada sektor kesehatan. Perusahaan sektor kesehatan ini terkenal dengan kategori perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia yang juga berperan besar dalam perekonomian Indonesia dalam hal penanaman modal. Peluang usaha pada sektor kesehatan juga mulai menarik dan mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi pada sektor kesehatan itu sendiri karena kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan yang dimilikinya. Sehingga perusahaan sektor kesehatan merupakan kebutuhan yang terus menerus diperlukan oleh semua orang. Pada perusahaan sektor kesehatan, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, namun ada juga

perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sangat buruk.²

Tingginya minat investor terhadap menanamkan investasinya pada suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari harapan besarnya tingkat pengembalian atau return yang tinggi pada saham yang ditanamkan. Oleh sebab itu bagi perusahaan return sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja di suatu perusahaan. *Return* saham ialah tingkat pengembalian yang diperoleh investor sebagai imbalan atas investasi yang telah dilakukan, untuk memperoleh return saham kita perlu melihat kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, yang dapat mempengaruhi return sahamnya, kapitalisasi pasar semakin besar di suatu perusahaan, sehingga investor menahan sahamnya semakin lama, sebab investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih rendah dan mempunyai prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar.³ Berikut data-data kapitalisasi pasar pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022:

² Margaretha, Farah, and Irma Damayanti. "Pengaruh price earnings ratio, dividend yield dan market to book ratio terhadap stock return di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 10.3 (2008): 149-160.

³ Wesso, Maria Veronika Dora, John EHJ FoEh, and Jhonni Sinaga. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1.2 (2022): 434-446.

Tabel 1.1

**Rata-Rata Kapitalisasi Pasar Perusahaan Sektor Kesehatan
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022**

Kode	Tahun		
	2020	2021	2022
MIKA	38.893	32.197	45.446
KLBF	69.375	75.703	97.969
HEAL	10.495	15.932	23.182
SILO	62.500	13.941	16.388
SIDO	24.150	25.950	261.20
CARE	10.707	17.124	15.827
TSPC	6.300	6.765	6.356
SOHO	5.838	8.091	6.885
KAEF	23.605	13.496	6.026
PRDA	3.047	8.625	5.250

Sumber: Laporan Keuangan BEI 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pergerakan kapitalisasi pasar perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang berfluktuatif dari tahun ke tahun. Tingkat rata-rata kapitalisasi pasar terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 21.782 dan rata-rata kapitalisasi saham tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 25.491. Kemenperin menyatakan bahwa penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya wabah covid 19 di masyarakat, permintaan pasar global akan industri obat dan kesehatan. Lalu pada tahun 2020 industri obat dan kesehatan mengalami peningkatan yang tinggi dikarenakan fenomena pandemi covid 19.

Pada kuartal II tahun 2020 pertumbuhan industri obat dan kesehatan sempat mengalami peningkatan karena pandemi Covid 19. Menurut data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat pertumbuhan industri obat dan kesehatan pada kuartal II tahun 2020 mengalami penurunan pada kuartal II tahun 2020 sebesar 5,32% dimana pada kuartal I tahun 2020 memiliki Tingkat pertumbuhan sebesar 5,59%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan kuartal II tahun 2021 terhadap kuartal II 2020 tingkat sebesar 7,07% (yoy), sedangkan pertumbuhan ekonomi kuartal I tahun 2021 terhadap kuartal I tahun 2020 naik sebesar 3,1%.

Alasan return saham sebagai topik penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah karena dalam menanamkan modalnya sering kali investor berorientasi kepada return atau imbal hasil yang akan didapat atas investasi yang dijalankannya. Return saham juga bisa memberikan penjelasan yang lebih lengkap tentang kinerja investasi dibandingkan harga saham karena return saham mencakup pendapatan dari investasi. Selain itu return saham lebih konsisten dan bisa menjadi estimasi yang tepat, sementara harga saham terlalu bias karena dapat berubah setiap detiknya tergantung faktor seperti sentimen investor, kondisi ekonomi, dan keputusan manajemen perusahaan. Pada saat memilih investasi untuk menghasilkan keuntungan (*return*), investor memerlukan beberapa pertimbangan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Saham bisa mempengaruhi beberapa faktor yaitu faktor ekonomi mikro dan ekonomi makro. Keduanya, dapat dijadikan sebagai acuan oleh investor dalam memprediksi return saham.

Dalam hal faktor ekonomi mikro atau faktor internal perusahaan, dapat menggunakan informasi yang diperoleh

dari laporan keuangan dari setiap perusahaan sebagai penilaian kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat dianalisa dengan metode analisa berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang kelemahan dan kekuatan dari suatu kondisi perusahaan serta dapat memprediksikan return saham dipasar modal.

Rasio profitabilitas bisa diukur dengan dua pendekatan yakni pendekatan investasi dan pendekatan penjualan. Salah satu ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset (ROA)*, rasio *profitabilitas* yang diukur dari *ROA* mencerminkan daya tarik bisnis (*business attractive*). *Return On Asset (ROA)* merupakan [pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan yaitu menggunakan ROA. Semakin tinggi *rasio*, semakin baik suatu perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menjelaskan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana yang tersedia. Data yang digunakan yaitu *Current Ratio (CR)* karena data ini merupakan rasio yang menjelaskan hubungan nilai asset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan. CR yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang atau aktiva

lancarnya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang memberikan penjelasan jangka panjangnya, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) karena proksi ini merupakan rasio yang menilai hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga dapat memberikan rasio keuangan dan petunjuk tentang kelayakan suatu perusahaan. perusahaan dengan nilai DER yang tinggi akan cenderung dihindari oleh investor karena tingginya nilai DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Harga saham pada suatu perusahaan sendiri biasanya memiliki sifat fluktuasi setiap saat. Karena saham merupakan sekuritas yang mempunyai risiko cukup besar sehingga membuat investor harus cermat dalam memilih investasi saham. Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan Memiliki kinerja dan prospek yang baik di kalangan pasar modal, sehingga hal ini akan menjadikan daya tarik bagi investor untuk memilih saham pada perusahaan sektor Kesehatan sebagai investasi saham. Produk dari Perusahaan Sektor Kesehatan juga sudah memiliki brand terkenal di Indonesia yang akan mampu memberikan rasa kepercayaan pada investor untuk berinvestasi saham jangka panjang di Perusahaan Sektor Kesehatan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari risiko keuangan selama satu periode tertentu dan rasio profitabilitas dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan keuangan

perusahaan bersifat jangka panjang.⁴ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.⁵ Rasio Likuiditas juga biasanya digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang ditemukan dalam laporan keuangan. Rasio Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.⁶ Menurut Rinaldi dan Atina faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja dari rasio keuangan perusahaan itu sendiri yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Menurut Adi, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja dari rasio keuangan perusahaan itu sendiri, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang biasa digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui efisiensi aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa

⁴Achmad ulil Albab Al Umar dan Anaya Salsa Nur Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe dan Eps Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan*, Volume: 4 No.2 Tahun 2020, hlm.31

⁵Kasmir, *Pengantar manajemen keuangan*, (Jakarta : Kencana prenada media group, 2015), hlm. 114

⁶Arya Darmawan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Stei Ekonomi*, Volume: 25 No. 1 Tahun 2016, hlm.91

keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar.⁷ *Return On Assets* (ROA) dapat dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sehingga semakin tinggi ROA, maka semakin baik juga kondisi perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan.⁸ Hal ini berdasarkan penelitian Anggi bahwa *Return Of Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.⁹

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Keuangan *Return Of Assets* (ROA)
ROA PT. Sidomuncul Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.247827
2021	0.309881
2022	0.270667

Sumber: Laporan Keuangan PT.Sidomuncul 2019-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT.Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan mengalami

⁷Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 74

⁸ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 21

⁹ Anggi Novita Sari dkk, "Pengaruh Roa, Roe, dan Eps terhadap Harga Saham Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume : 3 No. 1, Tahun 2020

penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.247827, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.309881. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.270667. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.3

ROAPT. Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.0041599
2021	0.1704246
2022	0.0498944

Sumber: Laporan Keuangan PT.Medikaloka Hermina 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Medikaloka Hermina Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.0041599, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.1704246. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.0498944. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.4
ROA PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.120730
2021	0.1259225
2022	0.1266489

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan di tahun 2020. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.1240730, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0.1259225, pada tahun 2022 sebesar 0.1266489. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.5
ROA PT. Siloam International Hospital Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.014861
2021	0.075253
2022	0.073495

Sumber: Laporan Keuangan PT.Siloam International Hospital 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan

Return On Assets (ROA) pada PT. Siloam International

Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.014861, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.075253. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.073495. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.6
ROA PT. Soho Global Health Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.041171
2021	0.075253
2022	0.000007

Sumber: Laporan Keuangan PT. Soho Global Health Tbk 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Soho Global Health Tbk mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2020. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.041171, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat tajam menjadi 0.075253. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.000007. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.7
ROA PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.144920
2021	0.198444
2022	0.158130

Sumber: Laporan Keuangan PT.Mitra Keluarga Internasional 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.144920, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.19844 . Untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.158130. Berbeda dengan tahun 2021, *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni di angka 0.158130. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.8
ROA PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.004161
2021	0.001465
2022	0.022104

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT.Metro Healthcare Tbk mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 . Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.004161, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 0.001465. Untuk tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.022104. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.9

ROA PT. Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.091642
2021	0.099101
2022	0.091581

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Tempo Tbk mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.091642, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0.099101. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.091581. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.10
ROA PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.001163
2021	0.016322
2022	0.005393

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kimia Farma 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.001163, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.0163223. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.005393. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Tabel 1.11
ROA PT. Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Assets</i> (ROA)
2020	0.120406
2021	0.228658
2022	0.139207

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Prodia Widyahusada Tbk

mengalami penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.120406, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat tajam menjadi 0.228658. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.139207. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) dikarenakan faktor laba penjualan yang tidak stabil, dan terjadi penurunan dari total aktiva yang dihasilkan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dengan ekuitas (*shareholders equity*) yang dimiliki. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.¹⁰

Tabel 1.12

Hasil Perhitungan Keuangan *Return Of Equity* (ROE)

ROE PT. Sidomuncul Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.296118
2021	0.303247
2022	0.309836

¹⁰ Kurniasari, Rani. "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4.2 (2017): 150-158.

Sumber: Laporan Keuangan PT.Sidomuncul 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.296118 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.303247. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam menjadi 0.309836. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Tabel 1.13
ROE PT. Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.190894
2021	0.291170
2022	0.080839

Sumber: Laporan Keuangan PT.Medikaloka Hermina 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.190894 dan mengalami kenaikan sangat tajam pada tahun 2021 sebesar 0.291170, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 0.080839. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.14
ROE PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.153185
2021	0.151980
2022	0.156131

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.153185 dan mengalami penurunan di tahun 2021 dan tahun 2022, pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 0.151980. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0.156131. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Tabel 1.15
ROE PT. Siloam International Hospital Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.020811
2021	0.107325
2022	0.1007415

Sumber: Laporan Keuangan PT.Siloam International 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.020811 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.107325. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0.1007415. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.16
ROE PT. Soho Global Health Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.078014
2021	0.317070
2022	0.292632

Sumber: Laporan Keuangan PT.Soho Global Health 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.078014 dan mengalami kenaikan yang drastis pada tahun 2021 sebesar 0.317070 Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam menjadi 0.292632. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Tabel 1.17**ROE PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk Tahun 2020-2022**

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.167365
2021	0.229787
2022	0.178405

Sumber: Laporan Keuangan PT.Mitra Keluarga Internasional 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.167365 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.229787. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam menjadi 0.178405. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.18**ROE PT.Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun 2020-2022**

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.004355
2021	0.001871
2022	0.029188

Sumber: Laporan Keuangan PT.Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.004355 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0.001871. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang tajam menjadi 0.029188. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Tabel 1.19

ROE PT. Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.130835
2021	0.127676
2022	0.137407

Sumber: Laporan Keuangan PT.Tempo Scan Pacific 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.130835 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0.127676. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang tajam menjadi 0.137407. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Tabel 1.20
Di PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.002874
2021	0.040084
2022	0.011756

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kimia Farma 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.002874 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.040084. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam menjadi 0.011756. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.21
ROE PT. Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return Of Equity</i> (ROE)
2020	0.150280
2021	0.230046
2022	0.160797

Sumber: Laporan Keuangan PT.Soho Global Health 2020-2022

Return Of Equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0.150280 dan mengalami kenaikan yang drastis pada tahun 2021 sebesar 0.230046. Pada tahun 2022 mengalami

penurunan yang tajam menjadi 0.160797. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Return Of Equity* (ROE) pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Return Of Equity* (ROE) setiap tahun dikatakan baik.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih untuk setiap harga sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih untuk harga setiap sahamnya. Selain itu, *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin tinggi pula keuntungan dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.¹¹ Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Hamidun, bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan EPS akan menaikkan harga saham.¹²

¹¹ Dewi Rosa Indah, "Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham PT. Bank Mega Tbk", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Volume: 1 No. 1 Tahun 2017, hlm. 74

¹² Muhammad Hamidun Asri, "Analisis rasio dengan Variabel EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Harga Saham

Hasil Perhitungan Keuangan *Earning Per Share* (EPS)

Tabel 1.22
EPS PT. Sidomuncul Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	0.003318
2021	0.000420
2022	0.003682

Sumber: Laporan Keuangan PT.Sidomuncul 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 0.003318 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0.000420. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 0.003682 . Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.23
EPS PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	4.310907
2021	0.185672
2022	2.815170

Sumber: Laporan Keuangan PT.Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 4.310907 dan mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 menjadi 0.185672 dan di tahun 2022 menjadi 2.815170. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.24
EPS PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	59.725123
2021	68.949317
2022	73.601587

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar

59.725123 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 68.949317. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	0.000770
2021	0.004306
2022	0.000546

kembali menjadi 73.601587. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.25

EPS PT. Siloam International Hospital Tbk Tahun 2020-2022

Sumber: Laporan Keuangan PT.Siloam International Hospital 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 0.000770 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan di tahun 2022 sebesar. Pada tahun 2021 menjadi 0.004306 dan di tahun 2022 menjadi 0.000546 . Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.26
EPS PT. Soho Global Health Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	0.001356
2021	0.005516
2022	0.005597

Sumber: Laporan Keuangan PT. Soho Global Health 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 0.001356 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.005516. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 0.005597. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.27
EPS PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	64.821708
2021	95.569995
2022	76.789060

Sumber: Laporan Keuangan PT.Mitra Keluarga 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar

64.821708 dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 95.569995. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 76.789060. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.28
EPS PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun
2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	4.310907
2021	0.185672
2022	2.815170

Sumber: Laporan Keuangan PT.Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 4.310907 dan mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 menjadi 0.185672 dan di tahun 2022 menjadi 2.815170. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.29
EPS PT. Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	3.708310
2021	3.892878
2022	0.046011

Sumber: Laporan Keuangan PT.Tempo Scan Pacific 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 3.708310 dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 menjadi 3.892878 dan di tahun 2022 menjadi 0.046011. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan sangat baik.

Tabel 1.30
EPS PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	0.036776
2021	0.052194
2022	0.019766

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kimia Farma 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 0.036776 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.052194. Pada tahun 2022 mengalami penurunan

menjadi 0.019766. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Tabel 1.31
EPS PT. Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2020	0.002866
2021	0.000663
2022	0.003964

Sumber: Laporan Keuangan PT.Prodia Widyahusada 2020-2022

Earning Per Share (EPS) pada tahun 2020 sebesar 0.002866 dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 0.000663. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 0.003964. Sehingga dapat dilihat bahwa kondisi dari nilai rasio *Earning Per Share* (EPS) pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, maka dapat dikatakan tingkat *Earning Per Share* (EPS) setiap tahun dikatakan kurang baik.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang. DER adalah rasio yang menggunakan utang dan modal untuk mengukur

besarannya rasio.¹³ *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas, dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.¹⁴ Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko perusahaan tersebut sehingga akan berdampak pada ketidakpastian harga saham.

Hasil Perhitungan Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 1.32

DER PT. Sidomuncul Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.194856
2021	0.172213
2022	0.164304

Sumber: Laporan Keuangan PT.Sidomuncul 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai 2022. Nilai

¹³Adi Misykatul Anwar, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume: 1 No. 2 Tahun 2021, hlm.150

¹⁴ Syifa Aulia Rahmawati, “Pengaruh Debt to Equity ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019”. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, Volume: 1 No. 3 Tahun 2021, hlm. 281

minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.164304 pada tahun 2022 dan nilai maksimum 0.194856 pada tahun 2020. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Sido Muncul Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami peningkatan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2022.

Tabel 1.33
DER PT. Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.879042
2021	0.708501
2022	0.620217

Sumber: Laporan Keuangan PT. Medikaloka Hermina 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Medikaloka Hermina Tbk mengalami kenaikan di tahun 2020. Dan mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.620217 pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0.879042 pada tahun 2020. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun

jika dilihat dari data keuangan PT. Medikaloka Hermina Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami peningkatan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2022.

Tabel 1.34
DER PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.234635
2021	0.020693
2022	0.232787

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.234635 pada tahun 2020 dan nilai minimum 0.020693 pada tahun 2021. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami

peningkatan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2021.

**Tabel
DER
Siloam**

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.400342
2021	1.170704
2022	1.202708

**1.35
PT.**

International Hospital Tbk Tahun 2020-2022

Sumber: Laporan Keuangan PT.Siloam International 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Siloam International Hospital Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.400342 pada tahun 2020 dan nilai maksimum 1.202708 pada tahun 2022. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Siloam International Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal mengalami penurunan, dan mulai mengalami kenaikan di tahun 2022.

Tabel 1.36
DER PT. Soho Global Health Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
2020	0.894854
2021	0.894854
2022	0.821281

Sumber: Laporan Keuangan PT. Soho Global Health 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Soho Global Health Tbk mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.821281 pada tahun 2022 dan nilai maksimum 0.894854 pada tahun 2020-2021. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Soho Global Health Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-2021 hutang perusahaan terhadap modal mengalami penurunan, dan mulai mengalami peningkatan kembali di tahun 2022.

Tabel 1.37
DER PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.155006
2021	0.157941
2022	0.128216

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mitra Keluarga Internasional 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk di tahun 2020 sebesar 0.155006 mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.157941 pada tahun 2021 dan sebesar 0.128216 pada tahun 2022. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Mitra Keluarga Internasional, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami peningkatan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2022.

Tabel 1.38
DER PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
2020	0.879042
2021	0.708501
2022	0.620217

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga di tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0.620217 pada tahun 2022 dan nilai maksimum 0,879042 pada tahun 2020. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan aman. Karena dari kurun waktu 2020-2021 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami peningkatan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2022.

Tabel 1.39
DER PT. Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.427680
2021	0.402749
2022	0.500375

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pacific 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk mengalami penurunan di tahun 2021 tetapi mengalami peningkatan kembali di tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0,402749 pada tahun 2021 dan nilai maksimum 0,500375 pada tahun 2022. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu tahun 2022 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami peningkatan peningkatan kembali.

Tabel 1.40
DER PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
2020	1.471661
2021	1.455822
2022	1.179393

Sumber: Laporan Keuangan PT.Kimia Farma 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 1.179393 pada tahun 2022 dan nilai maksimum 1.471661 pada tahun 2020. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Kimia Farma Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan aman. Karena dari kurun waktu 2020-2022 hutang perusahaan terhadap modal mengalami penurunan.

Tabel 1.41
DER PT. Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2020	0.248142
2021	0.013729
2022	0.155095

Sumber: Laporan Keuangan PT.Prodia Widyahusada 2020-2022

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Prodia Widyahusada Tbk mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2022. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sebesar 0,013729 pada tahun 2021 dan nilai maksimum 0.248142 pada tahun 2020. Pada *Debt to Equity Ratio* nilai yang semakin kecil menunjukkan bahwa semakin kecil pula porsi hutang terhadap modal perusahaan, dan dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak aman. Namun jika dilihat dari data keuangan PT. Prodia Widyahusada Tbk, kondisi perusahaan menurut *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak aman. Karena dari kurun waktu 2020-201 hutang perusahaan terhadap modal masih mengalami penurunan, dan mulai mengalami peningkatan kembali di tahun 2022.

Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi Rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan

bagi kreditur, *Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁵

Hasil Perhitungan Keuangan Ratio (CR)

Tabel 1.42
CR PT. Sidomuncul Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	3.664149
2021	4.131083
2022	4.055540

Sumber: Laporan Keuangan PT.Sidomuncul 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Sidomuncul Tbk mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) 3.664149, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 4.131083. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 4.055540. Nilai *Current*

¹⁵ Lutfi, Asep Muhammad, and Nardi Sunardi. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 2.3 (2019): 83.

Ratio (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.43
CR PT. Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	1.522245
2021	1.441892
2022	0.105537

Sumber: Laporan Keuangan PT.Medikaloka Hermina 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Medikaloka Hermina Tbk mengalami penurunan di tahun 2021 dan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) sebesar 1.522245, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.441892, pada tahun 2022 sebesar 1,036. Berbeda dengan tahun 2022, *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni di angka 0.105537. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.44
CR PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	4.115976
2021	4.445187
2022	3.771176

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan di tahun 2020. pada tahun 2020 sebesar 4.115976, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 4.445187. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 3.771176. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.45
CR PT. Siloam Internasional Hospital Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	1.440219
2021	15.198445
2022	1.233672

Sumber: Laporan Keuangan PT.Siloam International Hospital 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Siloam International Hospital Tbk mengalami penurunan di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) sebesar 1.440219. Untuk tahun 2021 mengalami kenaikan yang tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 15.198445. Berbeda dengan tahun 2022, *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni di angka 1.233672. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum

memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.46
CR PT. Soho Global Health Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	1.894911
2021	2.019951
2022	2.039796

Sumber: Laporan Keuangan PT. Soho Global Health 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Soho Global Health Tbk mengalami penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) sebesar 1.894911, Untuk tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 2.019951. Di tahun 2022, *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni di angka 2.039796. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.47
CR PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	0.155006
2021	0.157941
2022	0.128216

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mitra Keluarga Internasional 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Mitra Keluarga Internasional Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) sebesar 5.459940, Berbeda dengan tahun 2021, *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni di angka 4.394610 dan di tahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi 3.822143. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.48
CR PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	0.879042
2021	0.708501
2022	0.620217

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metro Healthcare Indonesia 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Metro Healthcare Tbk mengalami penurunan di tahun 2021- 2022. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) sebesar 1.522245, pada tahun 2021 sebesar 1.441892. Berbeda dengan tahun 2021, *Current Ratio*(CR) pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun sebelumnya yakni di angka 0.105537. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.49
CR PT. Tempo Scan Pacific Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	0.427680
2021	0.402749
2022	0.500375

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pacific 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2022. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) 2.958678, pada tahun 2021 menjadi 3.291888, pada tahun 2022 menjadi sebesar 2.483320. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0,876. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.50
CR PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	1.471661
2021	1.455822
2022	1.179393

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2020 *Return Current*

Ratio (CR) sebesar 0.897768. Untuk tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yakni di tahun 2021 sebesar 1.036885, *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni di angka 1.058594. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Tabel 1.51
CR PT. Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)
2020	0.248142
2021	0.385952
2022	0.155950

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prodia Widyahusada 2020-2022

Dari data diatas dijelaskan bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) pada PT. Merck Tbk mengalami kenaikan di tahun 2021. Pada tahun 2020 *Return Current Ratio* (CR) 0.248142, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.385952. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan lagi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.155950. Nilai *Current Ratio* (CR) diatas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana cair yang cukup untuk memenuhi semua piutang dan kredit banknya.

Alasan peneliti memilih Perusahaan Sektor Kesehatan sebagai perusahaan yang akan diteliti karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang mencakup beberapa perusahaan farmasi dan perusahaan jaya yang besar yang berada di Indonesia dimana produknya dan jasanya sudah familiar di

kalangan masyarakat Indonesia dan tak sedikit brand yang merajai di bidangnya. Selain itu, saham Perusahaan Sektor Kesehatan sudah terdaftar ke dalam Indeks Saham Indonesia Stock Exchange yang berarti sahamnya termasuk ke dalam saham bursa efek yang terdaftar di Indonesia. Perusahaan Sektor Kesehatan merupakan salah satu perusahaan yang sangat penting bagi semua orang di Indonesiayang melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan menjadi salah satu objek yang sesuai dengan kriteria penelitian yang digunakan adalah salah satu perusahaan obat-obatan yang terbesar di Indonesia.

Berdasarkan uraian yang dicantumkan diatas, penelitian ini berusaha untuk meneliti sejauh mana permasalahan dari rasio profitabilitas terhadap perusahaan sektor farmasi yang memberikan pengaruh terhadap harga saham. Maka dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan, diantaranya yaitu :

a. Return On Asset

Menurunnya nilai ROA disebabkan karena rendahnya margin laba bersih, jika margin laba bersih perusahaan rendah, maka ROA juga akan turun. hal ini dapat disebabkan

oleh minimnya perputaran total aktivitas atau rendahnya efisiensi operasional.

b. Return On Equity

Semakin besar utang perusahaan, nilai ROE nya juga semakin kecil. Rasio utang terhadap laba mempengaruhi ROE, sehingga perusahaan yang memiliki hutang besar akan memiliki ROE yang lebih rendah.

c. Earning Per Share

Menurunnya nilai EPS disebabkan karena penurunan harga saham, jikaharga saham perusahaan turun, maka nilai EPS juga akan menurun, karena EPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

d. Debt to Equity Ratio

Meningkatnya nilai DER disebabkan karena perusahaan memiliki total hutang yang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri. Hal ini berarti bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk meningkatkan operasional dan keuntungan.

e. Current Ratio

Menurunnya nilai CR dapat disebabkan karena adanya penurunan aktivalancar dan peningkatan hutang lancar.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, sehingga dirumuskan dalam permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor

- kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
2. Apakah Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
 3. Apakah Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
 4. Apakah Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
 5. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
 6. Apakah ROA, ROE, EPS, CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hingga terdapat tujuan atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Return On Asset terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh Return On Equity terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh Earning Per Share terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk menguji pengaruh Current Ratio terhadap tingkat

pengembaliansaham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

5. Untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
6. Untuk menguji ROA, ROE, EPS, CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dalam penelitian ini, sehingga berguna untuk semua orang, antara lain:

1. Secara Teoritis, kegunaan dalam penelitian ini digunakan untuk literatur dan dasar pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuandan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca, sehingga dapat digunakan untuk pihak-pihak yang menggunakan sebagai penambah informasi dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan return saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi perusahaan

penelitian ini digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai dasar pemikiran dalam mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja suatu

perusahaan sehingga dapat memperoleh kepastian dari tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang lebih baik sehingga dapat memberikan masukan dan informasi pemberdayaan perpustakaan yang bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai materi acuan untuk penelitian yang akan datang dengan analisis penelitian serupa variabel yang berlainan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebagai objek. Ruang lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembatasan yang lebih luas dari tema penelitian ini. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3), CR (X4) DER (X5) sedangkan variabel terikat adalah Return saham(Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak hanya meliputi terbatasnya waktu, dana, dan tenaga yang digunakan untuk melakukan penelitian. Tetapi juga meliputi terbatasnya variabel rasio keuangan menjadi indikator yang mempengaruhi harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang digunakan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019 – 2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk menghindari ketidakjelasan dan mempermudah pemahaman, maka perlu adanya definisi mengenai variabel-variabel yang digunakan, yaitu:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.¹⁶
- b. *Return On Assets* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.¹⁷

¹⁶ Adi Misykatul Anwar, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume:1 No. 2 Tahun 2021, hlm.150

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, edisi ketujuh*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 201

- c. *Earning Per Share* (EPS), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.¹⁸
- d. Saham, didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual dan investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.¹⁹ Sedangkan Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan fatwa DSN-MUI, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.²⁰
- e. Harga Saham, merupakan pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan.²¹

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham

¹⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.115

¹⁹ Swawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta : Gramedia,2004), hlm. 46

²⁰ Musdalifah Aziz, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm 7

²¹ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFEE diti Pertama Cetakan kedua, 2007), hlm. 19

Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022". Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia di tahun 2019-2022.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan proposal untuk penelitian ini, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini didalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data yang

disajikan dengantopik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.